

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan didalam labolatorium) daimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.¹ Selain itu juga penelitian kualitatif berusaha untuk menggali dan memahami proses interpretasi akan sebuah kebenaran atau keabsahan yang berbeda oleh individu yang berbeda-beda. Jadi penelitian ini ingin mecoba menggali informasi secara natural bagaimana pendidikan karakter pada siswa kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 20

Program Penguatan Karakter (PPK), khususnya pada kelas 5B. Dari lokasi memudahkan untuk menangkap berbagai peristiwa yang terkait dengan Program Penguatan Karakter baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ dalam penelitian ini pertimbangan yang dipakai yaitu menggunakan tiga kriteria. Pertama yang mendapatkan bintang karakter terbanyak dan lengkap. Kedua yang mendapatkan bintang karakter banyak, namun ada beberapa bintang karakter yang kurang lengkap. Ketiga yang mendapatkan bintang karakter paling sedikit.

C. Data dan Sumber Data

1. Definisi Data

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan yang baik merupakan hasil penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data/fakta yang akurat.⁴

2. Sumber data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Pada penelitian ini

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

⁴ Dodiet Aditya S, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. (Surakarta: Jurusan Akupuntur Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013), 1.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi terhadap siswa kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri.

- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen-dokumen.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari, dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal penelitian sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi Kualitatif

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas inividu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁷ Pada penelitian ini, mengobservasi perilaku siswa terkait pendidikan karakter pada siswa kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri.

⁶ Ibid.,

⁷ John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad fawaid. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 267.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik wawancara dipilih karena peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian, dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.⁸

Kemudian penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan.⁹ Penelitian ini mewawancarai wali kelas 5B dan juga setiap siswa yang dijadikan subjek terkait tentang pendidikan karakter pada siswa kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri.

E. Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam Herdiansyah, berikut ini tahapan dalam proses analisis data:

⁸ M. Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. 47

1. Melakukan pengelompokan data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah kedalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.¹⁰

2. Melakukan reduksi data

Dalam melakukan reduksi data, yang harus dilakukan adalah pemilihan atau pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian pertanyaan penelitian.

3. Mendisplai data

Tahapan selanjunya yaitu melakukan displai data. Yang harus dilakukan dalam tahapan ini yaitu melakukan pemilihan dari tema-tema yang sudah ada, dipecah dan dispesifikasikan ke subtema.¹¹

4. Menarik kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data yaitu, menarik kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari irisan dan benang merah tema ditahap displai data yang akan menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini yang perlu disampaikan adalah alasan mengapa benang merah tersebut muncul, apa yang mendasari pemikiran dasar responden, sudut pandang apa yang mendasari pemikiran terebut, dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 349.

¹¹ Ibid., 350.

F. Pengecekan keabsahan data

Untuk memperoleh data yang sebenarnya atau yang valid. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹² Dalam penelitian ini terdapat tiga sumber pemeriksaan yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber
2. Triangulasi dengan metode
3. Triangulasi dengan teori

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra-lapangan.

Pada tahap ini, terdiri dari 6 tahapan yaitu:

- a. Melakukan pengamatan awal
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal skripsi
- d. Mempresesntasikan hasil proposal skripsi
- e. Memminta persetujuan penelitian dari dosen pembimbing
- f. Mengurus surat izin penelitian
- g. Menyerahkan surat izin penelitian kelokasi penelitian

¹² M. Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 323

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan penelitian
- b. Melakukan pengamatan di lokasi penelitian
- c. Melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan orang lain yang memiliki informasi lebih (*significant others*).
- d. Mencatat seluruh data pengamatan dan wawancara.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, terdapat 3 tahapan yaitu:

- a. Menganalisis data
- b. Mengecek keabsahan data
- c. Narasi hasil akhir